

	News Title : Bappebti Melakukan Penilaian Terhadap 63 Perusahaan Perdagangan Berjangka dan Ada Lima Yang Sedang Dibekukan Izin Usahanya	
	Media Name : dagangberita.com	Journalist : A Muharram
	Publish Date : 23 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Widiastuti (Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Rating Pialang Berjangka

Ekbis

Bappebti Melakukan Penilaian Terhadap 63 Perusahaan Perdagangan Berjangka dan Ada Lima Yang Sedang Dibekukan Izin Usahanya

A. Muharram - Jumat, 23 Agustus 2024 11:04 WIB



Selain Perdagangan Berjangka

DAGANGBERITA.COM - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) kembali melakukan penilaian berikala (rating) kepada para **pialang** berjangka periode April-Juni 2024. Penilaian kinerja dengan kriteria tertentu tersebut diharapkan meningkatkan kualitas pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti.

Penilaian berikala setiap tiga bulan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil pengawasan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK). Penilaian periode April-Juni 2024 telah disusun dan dapat menjadi referensi bagi nasabah dan calon nasabah PBK," jelas Kepala Bappebti Kasan pada hari ini, Kamis, tanggal 22 Agustus 2024.

Baca Juga:
Pialang Berjangka Dituntut Diselenggarakan Salings Pengawasan Berjang

Kasan menambahkan, dasar penilaian berikala pialang berjangka adalah Peraturan Bappebti Nomor 6 Tahun 2023 pada pasal 34 A ayat (1) terkait pemberitahuan atas pelaksanaan kegiatan usaha peserta sistem perdagangan alternatif.

Sementara Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK Widiastuti menjelaskan, penilaian berikala periode April-Juni 2024 telah dilakukan terhadap 63 perusahaan aktif, tidak termasuk lima yang sedang dibekukan izin usahanya.

Baca Juga:
Provinsi Riau Mengutus 56 Orang Peserta Ini dan 54 Peserta Cadangan, di MTQ Nasional ke 30 Kalimantan Timur

"Berdasarkan hasil penilaian berikala (rating) Pialang Berjangka perusahaan yang mendapatkan peringkat lima teratas, yaitu PT Dupont Futures Indonesia (dahulu PT Deu Callon Futures), PT Finex Solusi Futures, PT MRG Mega Berjangka, PT International Mitra Futures, dan PT Monex Investindo Futures," urai Widiastuti.

Terdapat tiga parameter dalam penilaian berikala pialang berjangka periode April-Juni 2024. Pertama, kinerja pialang berjangka dengan total nilai maksimal 70 persen yang meliputi lima aspek. Kelima aspek meliputi hasil pengawasan laporan kegiatan pialang berjangka, hasil pengawasan integritas, hasil pengawasan transaksi pialang berjangka, penanganan pengaduan nasabah, dan penilaian atas implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) triwulan I-2024.

Baca Juga:
Komoditas Perkebunan Pinang Kering Provinsi Riau, Mengalami Penurunan Harga

Kedua, penilaian masyarakat dengan total nilai maksimal 30 persen melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah sebagai responden. Data nasabah diperoleh dari sistem pengaduan dan gugat di Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan serta dari Layanan Informasi (LNI Bappebti) yang dikelola Sekretaris Bappebti.

Baca Juga:
PJ Bapek : Suara Anak Kabupaten Kampar Harus Didengar dan Diperhatikan

Ketiga, nilai pengung dengan total maksimal 30 persen. Nilai pengung ini untuk memfasilitasi aspek yang belum termuat dalam poin Kinerja Pialang Berjangka yang diperoleh dari hasil pengawasan di lapangan.

"Sumber data yang digunakan dalam penyusunan rating ini berasal dari data pelaporan pialang berjangka yang disampaikan ke Bappebti meliputi laporan keuangan, laporan kegiatan, laporan transaksi, dan penilaian implementasi APU PPT Triwulan I 2024. Selain itu, umpan balik masyarakat yang menjadi nasabah dari pialang berjangka juga menjadi bagian dari penilaian Bappebti," jelas Widiastuti.

Baca Juga:
Pemkab Kampar Mulai Bahas Integrasi Layanan Kesehatan Primer dan Tunjangan Tenaga Medis

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita menambahkan pada kesempatan lain, Bappebti tetap konsisten untuk melaksanakan penilaian berikala kepada pialang berjangka dan mempublikasikannya kepada masyarakat.

Lanjunya lagi, mengenai penilaian **perusahaan perdagangan berjangka** ini diharapkan dapat memotivasi para pialang yang terdaftar di Bappebti untuk meningkatkan kinerja perdagangan berjangka dan mengurangi aduan masyarakat.

Baca Juga:

Kunjungi Bawaslu Kampar, Herwyn Anggota Bawaslu RI Sebut Panwascam dan PKD Ujung Tombak Pengawasan

“ Sistem penilaian ini juga sebagai upaya menjaga citra positif PBK di Indonesia dan mengurangi aduan. Apabila kualitas dan kinerja pialang berjangka meningkat, tentu kepercayaan masyarakat pada industri PBK semakin baik dan transaksi dapat dilakukan lebih nyaman melalui pialang berjangka dengan rating yang baik,” pungkas Olvy.****